

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang akan dilaksanakan di Konawe Selatan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisas*. (Sugiyono, 2005 : 1)

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Cipta Agung Manis, Desa Wunduwatu, Andoolo, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Pemilihan lokasi didasarkan atas keingintahuan peneliti untuk mengetahui proses produksi ubi menjadi tepung tapioka di Pabrik PT. CAM. Penelitian dilakukan selama tiga bulan atau setelah proposal penelitian ini diterima.

3.3 Sumber Data

1. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a) Sumber data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang

menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah wakil Manajer dan karyawan produksi PT. CAM Kabupaten Konawe Selatan.

- b) Sumber data skunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data skunder. (Sumadi Suryabrata, 1987: 93)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian.

2. Wawancara

Adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Orang yang mengajukan pertanyaan dalam proses wawancara disebut pewawancara (interview) dan yang memberikan jawaban disebut interviewee. Adapun tujuan dari wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.

3. Dokumentasi

Adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan berbagai dokumen. Salah satu caranya dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Sumber-sumber informasi tersebut dapat berupa karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan lain sebagainya. Dengan kata lain pengertian dokumentasi secara umum adalah suatu kegiatan untuk melakukan pencarian, penyelidikan, pengumpulan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen terhadap suatu perihal tertentu.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2015: 89)

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat

dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberika kode pada aspek-aspek tertentu. (Sugiyono 2015 : 247)

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan bahwa data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Memaparkan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian data digunakan untuk meningkatkan pembahasan kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis penyajian data. (Miles & Huberman 1992:17)

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. (Miles & Huberman 1992:18)

Gunawan (2013:212) menjelaskan bahwa kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif. Objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian. Lebih menekankan pada data/informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti

mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

1. Triangulasi sumber adalah, pengujian kredibilitas dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Pada sumber tersebut didapat melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi sampai data akurat.
2. Triangulasi teknik, berarti meneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.
3. Triangulasi waktu adalah melakukan pengecekan kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya. (Sugiyono, 2005: 127)

